

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara garis besar pada bab ini akan membahas tentang obyek dari penelitian yang akan dilakukan, disain penelitian, variabel apa saja yang terdapat dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel, dan teknik menganalisis data. Pada sub bab obyek penelitian akan berisi gambaran singkat mengenai apa yang menjadi obyek penelitian.

Disain penelitian akan menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Pada variabel penelitian akan berisi penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya dan apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel penelitian. Teknik pengumpulan adalah bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan pada teknik pengambilan sampel akan berisi penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada teknik analisis data akan berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus statistik, dan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) dalam Wahyuni (2013) pengertian obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.





Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Ada pun yang menjadi obyek penelitian sebagai variabel bebas adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dilakukan dengan cara mengamati kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2013 yang tersedia di ICMD.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono,2010).

Disain penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2014: 126 dalam Albert Junaidi, 2015):

1. Derajat Kristlasi Pernyataan Riset

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan, dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapa pun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data tersebut.

3. Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian disain laporan sesudah fakta, dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang akan diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebab akibat (kausal), dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

5. Dimensi Waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini tergolong dalam studi longitudinal (*time series*). *Time series*

merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian sepanjang garis waktu 2 tahun.

6 Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitas dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Dimana keputusan investasi akan diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG), keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan kebijakan dividen akan diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berikut adalah penjelasan mengenai variabel independen dalam penelitian ini:

- Keputusan investasi akan diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG). Diukur dengan TAG dikarenakan hasil keputusan investasi perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan asetnya (Setiani, 2013). Pertumbuhan aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TAG = \frac{\text{Total Aktiva}(t) - \text{Total Aktiva}(t-1)}{\text{Total Aktiva}(t-1)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- C** b. Keputusan pendanaan menyangkut keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Untuk menentukan alternatif pendanaan yang paling tepat bagi perusahaan, manajer harus memperhatikan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan antara komposisi hutang dengan modal sendiri adalah rasio hutang yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas atau modal sendiri (Setiani, 2013). DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

- c. Kebijakan dividen akan diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Rini, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Rini (2010), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. Dimana merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Dependen



Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti

(Fenandar, 2012). Variabel ini akan dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang akan digunakan sebagai variabel dependen. Mengacu pada penelitian yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya nilai perusahaan akan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. PBV dihitung dengan cara:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Metode studi kepustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode studi observasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui ICMD dimana data yang digunakan merupakan data *time series*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang menjadi pusat objek penelitian (Andri Sahlal Efendi, 2013). Elemen yang dimaksud tersebut biasanya berupa



orang, barang, unit organisasi dan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2012-2013.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sekaran, 2000 dalam Andri Sahlal Efendi, 2013) kriteria dalam pengambilan sampel meliputi:

1. Melaporkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012 dan 2013.
2. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian untuk menghindari terjadi anomali perhitungan.
3. Perusahaan memberikan dividen selama 2 tahun berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan memiliki hutang jangka panjang.
5. Perusahaan memiliki informasi-informasi lain yang mendukung penelitian seperti jumlah aset dan rasio keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara nilai perusahaan dengan variabel bebas (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui



data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2007 dalam Fenandar, 2012). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji klasik ini dapat dikatakan sebagai kriteria ekonometrika untuk melihat apakah hasil estimasi memenuhi dasar linier klasik atau tidak. Setelah data dipastikan bebas dari penyimpangan asumsi klasik, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yakni uji individual (uji t), pengujian secara serentak (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada sampel data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007 dalam Fenandar, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variable independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2007 dalam Fenandar, 2012).

Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2007 dalam Afzal, 2012).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen.

Apabila nilai $sig > 0,05$ maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai $sig < 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Afzal, 2012).

Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test dapat digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak.

Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ berarti tidak terjadi masalah autokorelasi pada data yang diuji, sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ berarti terjadi masalah autokorelasi.

3. Uji Model

Model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 TAG + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + e$$

Keterangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PBV	= Price Book Value
α	= Konstanta
TAG	= Total Asset Growth
DER	= Debt to Equity Ratio
DPR	= Dividend Payout Ratio
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil R^2 mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2009 dalam Afzal, 2012).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Kriteria hipotesis:

- (1) $H_0: \beta = 0$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (keputusan investasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

- (2) $H_a: \beta > 0$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Kriteria Pengujian :

- (1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.
 - (2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.
- c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria hipotesis :



- (1) $H_0: b_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) secara individu terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
- (2) $H_a: b_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) secara individu terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Kriteria pengujian:

- (1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) dengan variabel dependen (nilai perusahaan).
- (2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) dengan variabel dependen (nilai perusahaan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.